

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Adapun ciri utama studi kepustakaan ada empat. Pertama ialah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Ciri yang kedua, data pustaka bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan. Ciri yang ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan pertama di lapangan. Dan ciri yang keempat adalah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.³¹

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analistis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³² Prosedur penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*Content Analyze*) dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan untuk meneliti Perspektif KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim Tentang Etika Pendidikan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam yang ditunjang dengan buku-buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya.

³¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 2.

³² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

B. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subyek penelitian yang dimaksud disini yaitu literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yakni perspektif KH. Hasyim Asy'ari, yang mana difokuskan kepada konsep etika pendidikan perspektif KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini diambil oleh berbagai sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.³³ Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Adab al-Alim wal Muta'allim fi Ma Yajibu ilaihi al- Muta'allim fi Ahwali Ta'limihi wa Ma Yatawaqafu alaihi al-Mu'allim fi Maqamati Ta'limihi* karya Hadhratus Syekh Hasyim Asy'ari.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³⁴ Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu:

- a. Buku yang berjudul *Kiai Haji Hasyim Asy'ari (Riwayat Hidup dan Pengabdianannya)* yang ditulis oleh Heru Sukadri
- b. Skripsi yang berjudul *Etika Guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Kode Etik Guru di Indonesia* oleh Rinda Khoirunnisa

³³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

³⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

- c. Skripsi yang berjudul Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Etika Berbasis Kitab ‘Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya KH. Hasyim Asy’ari dalam Interaksi Edukatif di MI Nahdlatussubban Demak oleh Nilazulfa Khodijah
- d. Skripsi yang berjudul Hubungan Guru dan Murid Menurut KH. Hasyim Asy’ari dan Implementasinya dalam Tradisi Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hikmah oleh Rini Yulianti
- e. Jurnal Etika Mencari Ilmu dalam Perspektif Pemikiran Syekh Nawawi Al-Batani yang disusun oleh Dadang Ahmad Sujatnika

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁵ Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library reseach*) maka dipergunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang chek-list untuk mencari variable yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.³⁶ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang terhimpun data dari berbagai tulisan yang membahas mengenai Perspektif KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim Tentang Etika Pendidikan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam dari buku-buku pustaka, tabloid, surat kabar, internet yang relevan dengan penelitian ini.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 308.

³⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini penting yakni untuk mendapatkan teori-teori penunjang penelitian melalui buku, surat kabar, majalah, dan jurnal mengenai Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim Tentang Etika Pendidikan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam Literature pendukung akan mempermudah penulis dalam memperoleh data baik teoritis maupun praktis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data juga dapat diartikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁷

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), analisis isi berarti metode apa pun yang digunakan untuk kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:³⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berapa dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan

³⁷ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d.*

³⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.